

ABSTRAK

Kecurangan laporan keuangan merupakan sebagai tindakan ceroboh karyawan perusahaan yang menyebabkan informasi dalam laporan keuangan menjadi salah. Apa yang disampaikan tidak dijelaskan secara fisik secara pasti. Ada banyak bentuk penipuan yang berbeda, bergantung pada kemampuan karyawan dalam menemukan celah. Namun, tindakan yang paling sering dilakukan adalah melebih-lebihkan aset dan meremehkan kewajiban.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Days Sales Receivable Index*, *Gross Margin Index*, *Asset Quality Index*, *Sales Growth Index*, *Depreciation Index*, *Sales and General Administration Expenses Index*, *Leverage Index*, *Total Accrual* terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan subsektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 9 perusahaan berdasarkan kriteria yang ditentukan, sehingga data observasi pada penelitian ini berjumlah 36 sampel. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah dengan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi logistik dengan menggunakan SPSS 25.

Hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara simultan variabel DSRI, GMI, AQI, SGI, DEPI, SGAI, LVGI, dan TATA secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Beneish M-Score*. Secara parsial variabel GMI, AQI, SGI, TATA berpengaruh terhadap *Beneish M-Score*, sedangkan variabel DSRI, DEPI, SGAI, LVGI tidak berpengaruh terhadap *Beneish M-Score*.

Kata Kunci: *Beneish M-Score*, Kecurangan laporan keuangan